

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai kinerja industri pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja industri PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2015-2019 yang dinilai menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* termasuk kategori kinerja “Cukup Baik” hal tersebut memenuhi standar kinerja industri tersebut.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2015-2019 yang dinilai dengan rasio: *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Time Interst Earnet Ratio* termasuk kategori kinerja “Cukup Baik” hal tersebut memenuhi standar kinerja industri tersebut.
3. Berdasarkan analisis rasio rentabilitas pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2015-2019 yang dinilai dengan rasio NPM, ROI dan ROE dalam hasil perhitungan tersebut termasuk kategori kinerja “Kurang Baik” jika dilihat hasil rata-rata standar industri kurang memenuhi.
4. Berdasarkan rasio aktivitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2015-2019 melalui rasio yang digunakan *Receivable Turnover*, *Inventori Turnover* dan *TATO* masuk ke dalam kategori kinerja “Baik”

dimana dalam rata-rata masuk rasio tersebut memenuhi standar kinerja industri tersebut.

5. Secara menyeluruh kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 20015-2019 dinilai melalui analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan cukup baik.

B.Saran

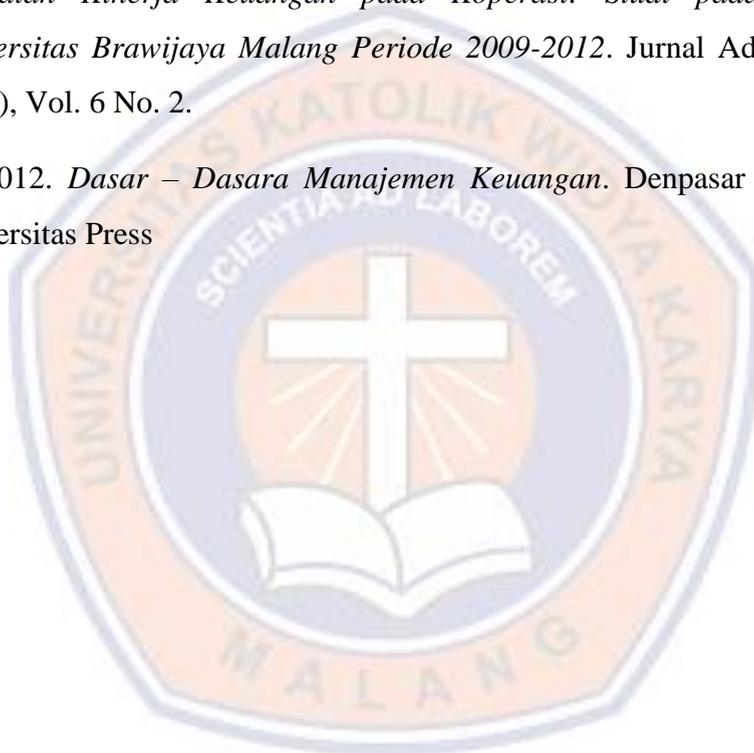
Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan rasio likuiditas, maka perusahaan harus menekan hutang lancar agar tidak terus mengalami kenaikan setiap tahunnya dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik.
2. Untuk meningkatkan solvabilitas maka perusahaan harus berusaha untuk mengurangi hutang perusahaan yang ada. Dan juga berusaha menambah modal agar dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.
3. Meningkatkan rasio rentabilitas perusahaan adalah dengan cara meningkatkan pendapatan/laba secara maksimal dan mengurangi biaya agar laba yang dapat diperoleh perusahaan lebih besar.
4. Meningkatkan rasio aktivitas dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja, aktiva tetap, dan total aktiva secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi. Universitas Merdeka Malang.
- Brighan dan Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. 2016. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK).
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hamidah .2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Lithfiyah, E., Irwansyah, I., & Fitria, Y. (2019). *Analisis rasio keuangan pt telekomunikasi indonesia tbk*. *AKUNTABEL*, 16(2),
- Munawir, S. (2016). *Analiis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Marginingsih, R. 2017. *Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia*, Cakrawala, Vol. VII, No. 1.
- Nurchayono. 2014. *Rasio Keuangan Analisis untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress*. *Management Analysis Journal*, 3.
- Priansa, D. J. 2017. *Manajemen Kinerja Kpegawaian dalam Pengelolaan SDM Perusahaan*. In Cetakan ke-1.
- Praytino, Ryanto Hadi. 2013. *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X*. *Jurnal Manajemen* Volume 2 No.1. UNNUR. Bandung.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Subramanyam. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwa. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: pustaka baru Press.

- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan pengawasan dan pengambilan keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi 4 Buku 1. Yogyakarta: BPF- Yogyakarta.
- Sujarweni. 2018. *Manajemen Keuangan (Teor, Aplikasi dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru
- Saraswati, D., Suhadak, Handayani, S. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan sebagai alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi: Studi pada Koperasi 162 Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No. 2.
- Wiagustini. 2012. *Dasar – Dasara Manajemen Keuangan*. Denpasar - Bali: Udayana Universitas Press



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

